



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

# Laporan Kinerja



Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta





TAHUN ANGGARAN

# 2018

 Jalan Margo Mulyo No. 6 Yogyakarta 55121  
 Tel. (0274) 586934 - Faks. (0274) 510996  
 [vredenburg@kemdikbud.go.id](mailto:vredenburg@kemdikbud.go.id)

 [www.vredenburg.id](http://www.vredenburg.id)  
 [museum.benteng.vredenburg](http://museum.benteng.vredenburg)

 [museum benteng vredenburg yogyakarta](https://www.facebook.com/museum.benteng.vredenburg.yogyakarta)  
 [@b\\_vredenburg](https://twitter.com/b_vredenburg)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pertama-tama kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2018 dapat tersusun. Pada kesempatan ini tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan-karyawati Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan keterlibatannya dalam kegiatan yang telah diprogramkan pada tahun 2018, sehingga bahan-bahan penyusunan laporan ini dapat tersedia dengan baik.

Laporan ini pada dasarnya merupakan laporan kerja yang di dalamnya terdapat beberapa penilaian (*assessment*) kinerja, sejauh mana efektivitas pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Dapat pula dikatakan bahwa laporan ini adalah bahan evaluasi pencapaian target bagi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Sebagai bahan evaluasi sistem perencanaan secara menyeluruh di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Perpres No. 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, disusunlah adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2018 Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2018 berisi tentang visi, misi, program dan kegiatan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Jika dijabarkan, laporan ini menjelaskan mengenai kondisi yang didambakan oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, cara mencapai kondisi tersebut serta proses pencapaiannya, ditambah dengan hambatan dan tindak lanjut penyelesaiannya. Laporan ini juga berfungsi sebagai media koordinasi antara pemberi dan penerima mandat dalam rangka evaluasi pelaksanaan tugas dan akuntabilitas kinerja. Hal itu sebagai wujud pertanggungjawaban tertulis dari Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta terkait efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta ini disusun sebagai bahan evaluasi kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta pada tahun 2018. Kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga pada kesempatan ini kami mohon masukan dari

berbagai pihak demi peningkatan kualitas kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta di masa yang akan datang.

Meskipun demikian, kami tetap berharap agar penyusunan laporan ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun. Semoga bagi para pemerhati museum pada umumnya dan pengelola Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta pada khususnya dapat menjadikan laporan ini sebagai wacana dalam mengelola dan menumbuhkembangkan museum. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 Januari 2019

Plt. Kepala Museum Benteng  
Vredeburg Yogyakarta



Dra. Zaimul Azzah, M.Hum

NIP 196307281987022001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iv
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Gambaran Umum .....	1
B. Dasar Hukum .....	4
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi .....	4
BAB II    PERENCANAAN KINERJA .....	7
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....	13
A. Capaian Kinerja Museum .....	13
B. Realisasi Anggaran .....	22
BAB IV    PENUTUP .....	28
LAMPIRAN .....	30

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2018 merupakan tahun keempat dalam Renstra Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta (2015-2019). Jika dibandingkan dengan tahun ketiga, yaitu tahun 2017 terdapat perbedaan dalam prosentase serapan anggaran maupun fisik. Pada tahun 2017 capaian fisik mencapai 109,29% dan serapan anggaran 93,72%. Sedangkan pada tahun 2018 capaian fisik 124,35% dan capaian anggaran 92,41%.



Dari data tersebut terlihat bahwa capaian fisik tahun 2018 mengalami kenaikan, namun sebaliknya serapan anggaran mengalami penurunan. Capaian fisik dikarenakan sudah mulai berubahnya cara pandang masyarakat terhadap museum, sehingga mereka tidak segan-segan lagi untuk terlibat dengan berbagai kegiatan di museum. Menurunnya daya serap dikarenakan terdapat beberapa belanja bahan dalam berbagai kegiatan yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

Tahun 2018 terdapat tiga sasaran strategis yaitu: 1). Terlaksananya pengelolaan koleksi, dengan 2 indikator yaitu jumlah koleksi museum yang dikelola dan jumlah museum yang direvitalisasi. 2). Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi, dengan indikator jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum. 3). Meningkatnya kajian pengembangan museum, dengan indikator jumlah kajian pengembangan museum.

Terkait dengan sasaran dan indikator tersebut, target dan anggaran mengalami revisi sebanyak 2 kali. Pada revisi pertama, terkait dengan adanya lepas blokir, dan

revisi ke dua terjadi karena adanya tambahan pagu yang bersumber dari dana PNBK. Pada revisi pertama tidak terjadi perubahan pagu, hanya terjadi pergeseran komposisi pagu. Adapun pergeseran komposisi tersebut antara lain 1) muncul sub komponen baru yaitu pameran rutin tematik dengan pagu anggaran Rp. 13.650.000 (tiga belas juta enam ratus lima puluh ribu rupiah). 2) Muncul sub komponen baru yaitu fasilitasi apresiasi publik pengunjung museum dengan pagu anggaran Rp. 38.100.000 (tiga puluh delapan juta seratus ribu rupiah). 3) Sanyak 4 sub komponen hilang yaitu Travel dialog di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat, serta pameran museum di mall dengan pagu senilai Rp. 90.885.000 (sembilan puluh juta delapan ratus delapan puluh lima ribu rupiah). 4) Pagu anggaran untuk sub komponen Jelajah Malam Museum naik sebesar Rp. 84.985.000, yang semula Rp. 133.860.000 menjadi Rp. 218.845.000 (dua ratus delapan belas juta delapan ratus empat puluh lima ribu rupiah). 5). Dua sub komponen yaitu Museum Masuk Sekolah di Sleman dan Bantul yang pagu anggarannya diturunkan masing-masing Rp. 22.800.000, sehingga mengalami penurunan pagu untuk kedua sub komponen tersebut sebanyak Rp. 45.600.000, dari Rp. 363.755.000 menjadi Rp. 318.155.000 (tiga ratus delapan belas juta seratus lima puluh lima ribu rupiah).

Untuk perubahan yang kedua, terdapat perubahan dari perubahan pertama dengan rincian sebagai berikut, 1) Pagu untuk komponen konservasi rangka atap turun sebesar Rp. 310.000.000 dari Rp. 3.150.000.000 menjadi Rp. 2.840.000.000 (dua milyar delapan ratus empat puluh juta rupiah). 2) Muncul komponen pengadaan kendaraan bermotor senilai Rp. 475.000.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah). 3) Untuk komponen Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi mengalami kenaikan pagu sebesar Rp. 252.600.000 yang semula Rp. 167.656.000 menjadi Rp. 420.256.000 (empat ratus dua puluh juta dua ratus lima puluh enam ribu rupiah). 4) Pada komponen pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran terdapat kenaikan pagu sebesar Rp. 57.400.000 yang semula Rp. 355.100.000 berubah menjadi Rp. 412.500.000 (empat ratus dua belas juta lima ratus ribu rupiah).

Kondisi terakhir sampai dengan laporan ini disusun, pagu anggaran keseluruhan adalah sebesar Rp. 18.744.632.000 (delapan belas milyar tujuh ratus empat puluh empat juta enam ratus tiga puluh dua ribu rupiah). Komposisi dari pagu anggaran tersebut adalah Belanja Pegawai sebesar Rp. 4.943.892.000 (26,37%),

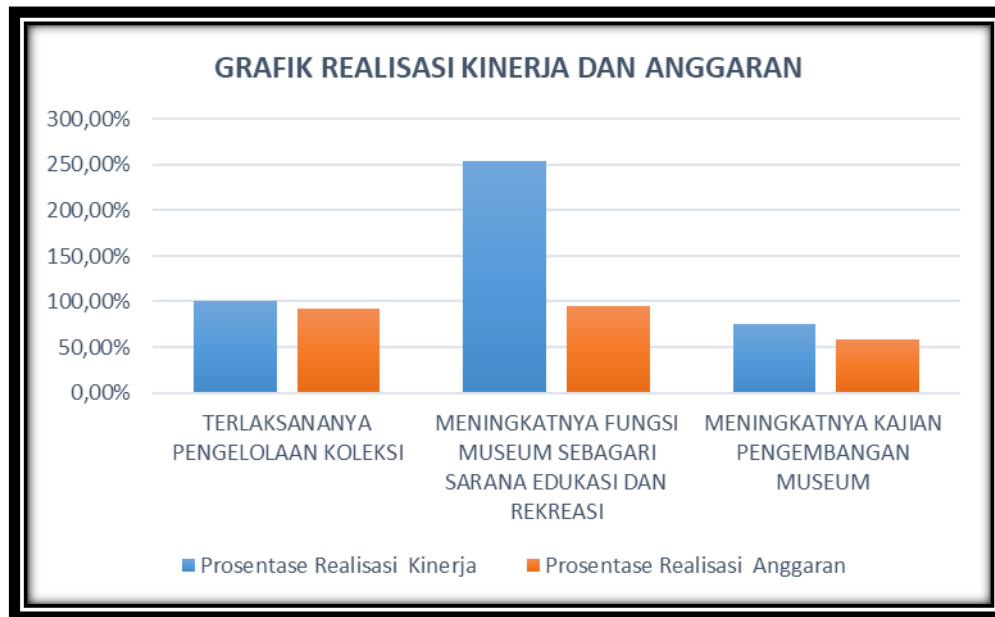
Belanja Barang sebesar Rp. 9.472.984.000 (50,54%), dan Belanja Modal sebesar Rp. 4.327.756.000 (23,09%).



Sedangkan pagu anggaran yang diperlukan untuk mendukung pencapaian tiga sasaran strategis Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah sebesar Rp. 7.075.886.000 (tujuh milyar tujuh puluh lima juta delapan ratus delapan puluh enam ribu rupiah) atau sebesar 37,75% dari pagu keseluruhan. Adapun rincian target dan realisasi dari sasaran strategis Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta tahun 2018 tersebut adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Realisasi			
				Target	%	Anggaran	%
1	2	3	4	5	7	8	9
Terlaksananya pengelolaan koleksi	Jumlah koleksi yang dikelola	7.317 Koleksi	523.586.000	7.329	100,16%	520.344.050	99,38%
	Jumlah Museum yang direvitalisasi	1 Museum	2.840.000.000	1	100,00%	2.598.405.200	91,49%
Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Jumlah Masyarakat yang mengapresiasi museum	42.710 Orang	3.593.089.000	108.507	254,06%	3.421.861.446	95,23%
Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah Kajian Pengembangan Museum	4 Kajian	119.211.000	4	100,00%	69.755.250	58,51%

Kondisi capaian dan target sasaran strategis tersebut dapat dicermati melalui grafik sebagai berikut :



Dikaitkan dengan target renstra 2015-2019, maka capaian sampai dengan tahun 2018, dapat dijelaskan melalui table berikut.

INDIKATOR CAPAIN KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET RENSTRA 1015-2019	REALISASI					% THD TARGET RENSTRA
		2015	2016	2017	2018	SD 2018	
Jumlah koleksi museum yang dikelola	37.770	7.562	7.636	7.244	7.748	30.190	79,93%
Jumlah museum yang direvitalisasi	2		0	1	1	2	100,00%
Jumlah masyarakat yang menapresiasi museum	39.950	89.821	62.525	57.219	122.899	332.464	832,20%
Jumlah kajian pengembangan museum	16	3	2	3	4	12	75,00%



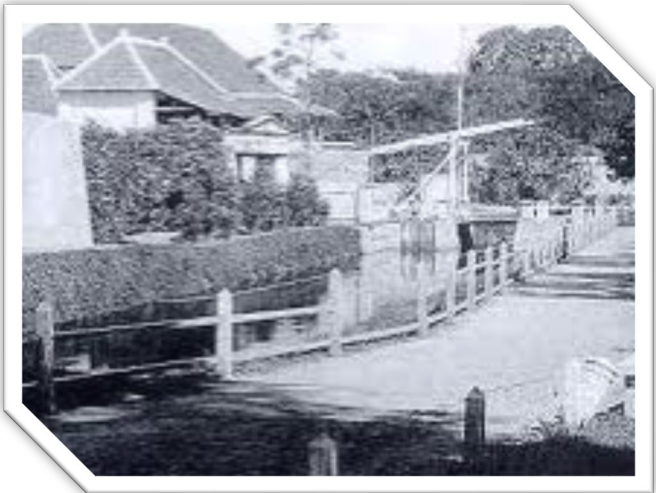
Dari pengamatan di lapangan, terdapat beberapa hal yang cukup memberikan pengaruh signifikan terhadap capaian target dalam pengukuran kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2018 yaitu 1). Sosialisasi yang cukup berhasil sehingga masyarakat tidak ragu-ragu lagi untuk terlibat dengan berbagai kegiatan di museum. 2). Kemasan program publik yang menarik, memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat masyarakat untuk terlibat dengan kegiatan museum 3). Masih perlunya peningkatan publikasi dan promosi kegiatan museum kepada masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. 4). Pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan agar tidak berbenturan dengan kegiatan-kegiatan penting seperti ujian sekolah, bulan Ramadhan, dan juga musim penghujan, khususnya yang terkait dengan kegiatan di luar ruangan.

Dari beberapa permasalahan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, untuk menyusun program-program museum diperlukan adanya pencermatan dalam perencanaannya. Penyusunan jadwal kegiatan perlu mempertimbangkan kalender pendidikan dan kalender even dari institusi lain, serta hari-hari besar keagamaan. Namun demikian, ada hari libur yang dapat dipandang sebagai peluang untuk mengemas program-program publik museum pada masa libur panjang, serta publikasi program-program museum perlu ditingkatkan.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah sebuah museum khusus sejarah perjuangan nasional Bangsa Indonesia di Yogyakarta. Museum menempati bangunan bekas benteng VOC di Yogyakarta yang dibangun pertama kali pada tahun 1756. Pada tahun 1760 bangunan benteng sudah berdiri mesti masih sangat sederhana bentuknya.



Gerbang Benteng Vredenburg Tahun 1895

Sebelum bernama Vredenburg, bangunan benteng semula bernama Rustenburg. Seiring dengan perjalanan sejarah, bangunan benteng mengalami pergantian pengelolaan, yaitu oleh Belanda, Inggris, Jepang, dan terakhir bangsa Indonesia. Meski demikian hak kepemilikan tanah serta bangunannya belum pernah berubah yaitu tetap milik Kasultanan Yogyakarta sampai sekarang.

Berdasarkan nilai penting sejarah yang ada didalamnya, bangunan Benteng Vredenburg dilestarikan dengan fungsi baru sebagai museum. Berawal dengan adanya perjanjian antara Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Dr. Daud Jusuf (Mendikbud RI, waktu itu), yang ditandatangani tanggal 9 Agustus 1980, bangunan Benteng Vredenburg difungsikan sebagai museum. Pada tanggal 5 November 1984, Prof. Dr. Nugroho Notosusanto (Mendikbud RI, waktu itu), menegaskan bahwa pemugaran Benteng Vredenburg diarahkan pada fungsi baru sebagai Museum Perjuangan Nasional yang pengelolaannya diserahkan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk kepentingan tersebut, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, berdasarkan Surat Nomor : 359/HB/85, tanggal 16 April 1985, mengizinkan adanya perubahan tata ruang bagi gedung-gedung di dalam kompleks Benteng Vredenburg sesuai dengan kebutuhan sebuah museum.

Setelah mengalami pemugaran yang dimulai sejak tahun 1985, bangunan Benteng Vredeburg dipandang layak dikunjungi untuk umum. Maka pada tanggal 11 Maret 1987, museum sudah bisa dikunjungi oleh umum, dan diresmikan oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Depdikud Prof. Dr. Haryati Soebadio. Waktu itu museum berada di bawah pengelolaan Kanwil Depdikbud Propinsi DIY. Secara administrasi pengelola museum bertanggung jawab kepada Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, namun secara teknis bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan.

Mengingat fasilitas sebagai museum belum dapat dikatakan standar, maka pemugaran terus berjalan, sambil dirumuskan status keberadaannya. Selanjutnya pada tanggal 23 November 1992, secara resmi Benteng Vredeburg menjadi UPT di lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen



Gerbang Benteng Vredeburg Sebelum Dipugar

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 0475/0/1992, dengan nama Museum Benteng Yogyakarta. Dalam perkembangannya nama yang populer adalah Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

Perkebangan pemerintahan yang terjadi pada tahun 1998 sebagai dapat terjadinya Aksi Reformasi, memberikan dampak pula pada tata pemerintahan di tingkat kementerian di Indonesia, termasuk pada keberadaan posisi permuseuman dalam kementerian. Direktorat Permuseuman diubah menjadi Direktorat Sejarah dan Museum di bawah Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2000. Pada tahun 2001, Direktorat Sejarah dan Museum diubah menjadi Direktorat Permuseuman. Susunan organisasi diubah menjadi Direktorat Purbakala dan Permuseuman di bawah Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata Pada tahun 2002. Pada tahun 2003 Direktorat Purbakala Permuseuman diubah menjadi asisten Deputi Urusan Kepurbakalaan dan Permuseuman dibawah Kementrian

Kebudayaan dan Pariwisata hingga tahun 2004. Akhirnya pada tahun 2005, dibentuk kembali Direktorat Museum di bawah Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Kemudian pada tahun 2012, Museum Benteng Yogyakarta berada dibawah Direktorat Jenderal Kebudayaan di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tanggal 20 Juli 2012 sampai dengan sekarang.



Komunitas Sepeda Salah Satu Sahabat Museum

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta sudah mengarah pada museum yang partisipatori, artinya museum yang berorientasi pada keterlibatan publik dalam pengembangannya. Publik bukan lagi dipandang sebagai obyek, namun sebagai subyek. Publik memiliki kesempatan

untuk mengapresiasi museum dengan cara mereka sendiri. Oleh karena itu fasilitasi terhadap komunitas sebagai representasi publik, menjadi suatu hal yang perlu dikemas tersendiri. Hal ini juga terkait dengan adanya program publik di museum bagi pengunjung pasca kunjungan ke ruang pameran tetap.

Jantungnya museum adalah koleksi museum. Namun kiranya sumber daya museum tidak hanya koleksi saja yang perlu diberdayakan. Apa dan bagaimana museum menjalankan tugas dan fungsinya kiranya publik juga perlu tahu. Hal inilah yang perlu dilaksanakan agar dapat menghapus image publik bahwa museum hanya terkait dengan barang-barang masa silam. Keberadaan ruang konservasi dengan segala aktivitasnya, keberadaan ruang studi koleksi dengan segala aktivitasnya, keberadaan ruang bengkel preparasi dengan segala aktivitasnya, perlu diketahui oleh masyarakat. Dengan demikian museum dapat dipandang secara utuh oleh masyarakat. Dari sanalah awal dari pemahaman masyarakat mengenai esensi museum serta tugas dan fungsinya.

## B. Dasar Hukum

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.34 Tahun 2015, tanggal 9 Oktober 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta;
- d. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

## C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 50 Tahun 2012, tanggal 20 Juli 2012, dijelaskan bahwa Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, pengumpulan, registrasi, perawatan, pengamanan, penyajian, publikasi, dan fasilitasi di bidang benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta. Dari pelaksanaan tugas tersebut, selanjutnya memiliki fungsi pengkajian, pengumpulan, registrasi dan dokumentasi, perawatan, pengamanan, penyajian dan publikasi, layanan edukasi, kemitraan, fasilitasi, dibidang benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta. Ditambah pula fungsi pengelolaan perpustakaan dan urusan ketatausahaan.

Tugas dan fungsi dari Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta seperti telah diuraikan di atas, adalah merupakan perwujudan dari Visi dan Misi museum. Seperti yang tertuang dalam dokumen rencana strategis Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, bahwa visi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah Museum Sebagai Pusat Pelestarian Nilai Sejarah dan Perjuangan Menuju Terbentuknya Masyarakat Indonesia Yang Berkarakter”.

Untuk mewujudkan visi tersebut Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta melakukan beberapa aktivitas penyelenggaraan museum. Secara garis besar, aktivitas-aktivitas tersebut merupakan “amanah” yang harus diemban oleh

museum. Dengan kata lain aktivitas-aktivitas tersebut merupakan misi dari museum. Adapun misi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya Pelestarian benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa Indonesia.
- b. Terwujudnya layanan edukasi yang menyenangkan di Museum.
- c. Terwujudnya peran museum sebagai pusat penelitian.

Dari misi yang diemban oleh Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta ini, selanjutnya dikembangkan ke dalam tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu :

- a. Meningkatnya peran museum sebagai wahana pelestari benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa.
- b. Meningkatnya peran museum sebagai wahana edukasi bernuansa edutainment.
- c. Meningkatkan peran museum sebagai sumber informasi.

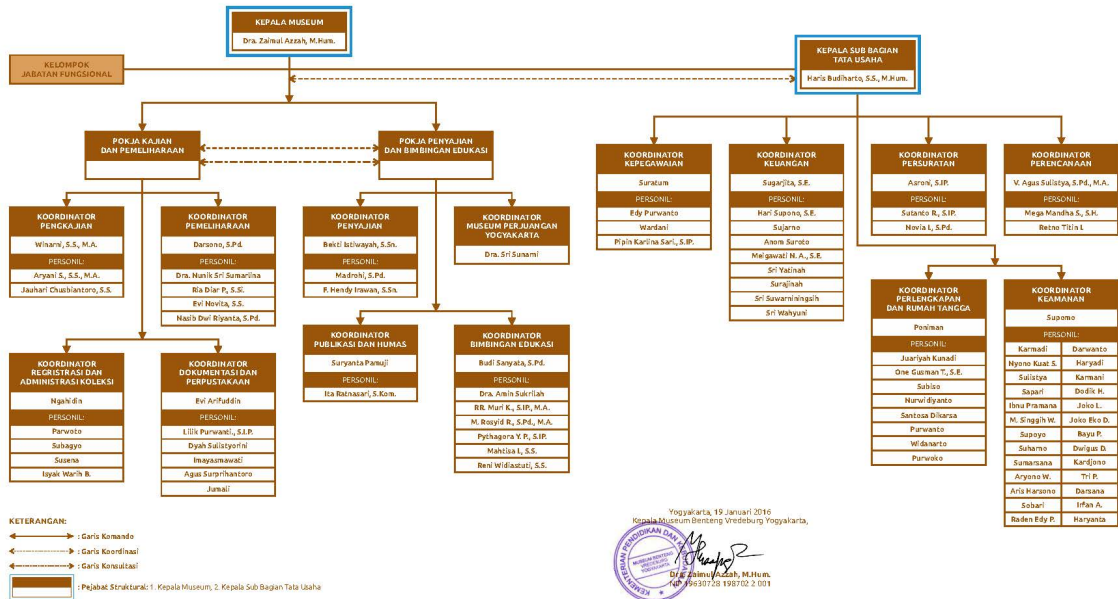
Itu semua diselenggarakan untuk mencapai sasaran strategis museum. Sasaran yang ingin dicapai oleh Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah :

- a. Terlaksananya pengelolaan permuseuman.
- b. Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi.
- c. Meningkatnya kajian pengembangan museum.

Untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis tersebut, Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta didukung oleh 68 orang pegawai dengan 2 jabatan struktural yaitu Kepala Museum setingkat eselon III dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha setingkat eselon IV. Sebagai satuan kerja dengan tingkah eselon IIIb maka tidak terdapat kepala seksi. Kepala Sub Bagian Tata Usaha langsung membawahi tenaga administrasi dan tenaga teknis. Sumber Daya Manusia yang ada di museum tersebut untuk mendukung tugas sesuai dengan yang sudah tertera dalam Rencana Strategis 2015-2019 yang kemudian dijabarkan dalam RKT tiap tahunnya.



## STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA



**BAB II**  
**PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan Kinerja Museum Benteng Yogyakarta tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2018 antara Kepala Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam perjanjian kinerja tersebut terdapat 3 sasaran kinerja yang capaiannya diukur dengan 4 indikator.

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>TARGET</b>	<b>ANGGARAN</b>
1. Terlaksananya pengelolaan koleksi museum	2.1. Jumlah koleksi museum yang dikelola (termasuk Koleksi museum yang direinventarisasi dan diakuisisi)	7.317 Koleksi	523.586.000
	2.2. Jumlah museum yang direvitalisasi	1 Museum	3.150.000.000
2. Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	2.1. Masyarakat yang mengapresiasi museum	42.710 Orang	3.593.089.000
3. Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman	3.1. Jumlah kajian pengembangan permuseuman (tata pameran, pengunjung, dan koleksi)	4 Naskah	119.211.000

A. Sasaran strategis pertama yaitu ***terlaksananya pengelolaan koleksi museum***, keberhasilannya diukur dengan 2 indikator kinerja, yaitu jumlah koleksi museum yang dikelola dengan target capaian sebanyak 7.317 koleksi dan dukungan anggaran sebesar Rp. 523.586.000 (lima ratus dua puluh tiga juta lima ratus delapan puluh enam ribu rupiah) dan jumlah museum yang direvitalisasi dengan



target capaian 1 museum dan dukungan anggaran sebesar Rp 3.150.000.000,- (tiga milyar seratus lima puluh juta rupiah).

- B. Sasaran kedua yaitu ***meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi***, keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum dengan target capaian kinerja sebanyak 42.710 orang dan dukungan dana sebesar Rp. 3.593.089.000,- (tiga milyar lima ratus sembilan puluh tiga juta delapan puluh sembilan ribu rupiah).
- C. Sasaran ketiga yaitu ***meningkatnya kajian pengembangan museum*** yang keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja jumlah kajian pengembangan museum sebanyak 4 kajian dengan dukungan dana sebesar Rp. 119.211.000,- (seratus sembilan belas juta dua ratus sebelas ribu rupiah).

Secara rinci jabaran Rencana Kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2018, dijabarkan sebagai berikut :

- A. Sasaran pertama yaitu terlaksananya pengelolaan permuseuman, yang keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja jumlah koleksi museum yang dikelola dengan target capaian 7.317 koleksi dijabarkan sebagai berikut :
- a. Pengadaan koleksi museum, dengan target sebanyak 3 koleksi.
  - b. Konservasi koleksi preventif, dengan target sebanyak 7.039 koleksi.
  - c. Konservasi koleksi kuratif (fumigasi koleksi), dengan target sebanyak 150 koleksi.
  - d. Konservasi koleksi kuratif (koleksi realia), dengan target sebanyak 100 koleksi.
  - e. Konservasi koleksi kuratif (Restorasi Monumen SO 1 Maret 1949), dengan target sebanyak 25 koleksi
  - f. Konservasi rangka atap Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta (Revitalisasi Museum), dengan target sebanyak 1 museum.
- B. Sasaran kedua yaitu meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi, yang keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum dengan target capaian kinerja sebanyak 34.040 orang dijabarkan sebagai berikut :
- a. Lomba Lukis dan Mewarnai, dengan target peserta sebanyak 1.000 orang.
  - b. Lomba Marching Band, dengan target peserta sebanyak 1.250 orang.
  - c. Lomba Cerita Sejarah, dengan target peserta sebanyak 50 orang.
  - d. Lomba Lagu Perjuangan, dengan target peserta sebanyak 100 orang.

- e. Lomba macapat tema perjuangan, dengan target sebanyak 50 orang.
- f. Semiar, dengan target peserta sebanyak 150 orang.
- g. Saresehan temu komunitas, dengan target peserta sebanyak 150 orang.
- h. Pameran Temporer Museum Peringatan SO 1 Maret 1949, dengan target pengunjung sebanyak 4.000 orang.
- i. Pameran Temporer Museum Peringatan HUT Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, dengan target pengunjung sebanyak 4.000 orang.
- j. Pameran Bersama di Jawa Timur, dengan target pengunjung sebanyak 2.000 orang.
- k. Pameran Bersama di Jawa Barat, dengan target pengunjung sebanyak 2.000 orang.
- l. Pameran Bersama di Palembang, dengan target pengunjung sebanyak 500 orang.
- m. Pameran Keliling Museum ke Kabupaten/Kota, dengan target pengunjung sebanyak 2.000 orang.
- n. Museum Perjuangan Expo, dengan target pengunjung sebanyak 4.000 orang.
- o. Vredeburg Fair 2017, dengan target pengunjung sebanyak 10.000 orang.
- p. Pameran Rutin Tematik Museum, dengan target pengunjung sebanyak 200 orang.
- q. Sosialisasi museum di Purwokerto, dengan target peserta sebanyak 480 orang.
- r. Sosialisasi museum di Cirebon, dengan target peserta sebanyak 480 orang.
- s. Talkshow melalui media radio, dengan target pendengar sebanyak 600 orang.
- t. Layanan Bioskop Keliling, dengan target pengunjung sebanyak 1.200 orang.
- u. Fasilitasi Apresiasi Publik, dengan target pengunjung sebanyak 600 orang.
- v. Kemah Budaya Museum, dengan target peserta sebanyak 300 orang.
- w. Sepeda Jelajah Wisata Sejarah, dengan target peserta sebanyak 1.000 orang.
- x. Ngejam Di Museum dukungan kerjasama dengan komunitas musik di Yogyakarta, dengan target pengunjung sebanyak 800 orang.
- y. Pameran di Magelang (Temanggung), dengan target pengunjung sebanyak 500 orang.
- z. Pameran di Kalimantan Timur (Balik Papan), dengan target pengunjung sebanyak 500 orang.

- aa. Pameran Bersama Barahmus DIY, dengan target pengunjung sebanyak 2.000 orang.
  - bb. Jelajah Malam Museum dukungan terhadap kegiatan komunitas Yogyakarta Night at Museum, dengan target pengunjung sebanyak 1.000 orang.
  - cc. Museum masuk sekolah di Sleman, dengan target pengunjung sebanyak 400 orang.
  - dd. Museum masuk sekolah di Bantul, dengan target pengunjung sebanyak 400 orang.
- C. Sasaran ketiga yaitu meningkatnya kajian pengembangan museum yang keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja jumlah kajian pengembangan museum sebanyak 4 kajian, dijabarkan sebagai berikut :
- a. Kajian Tata Pameran (Survey koleksi) museum, dengan target sebanyak 1 kajian.
  - b. Kajian pengunjung, dengan target sebanyak 1 kajian.
  - c. Kajian koleksi terkait dengan Fungsi Benteng Vredeburg Yogyakarta pada masa pasca kemerdekaan, dengan target 1 kajian.
  - d. Pengkajian koleksi Museum terkait dengan tokoh Dr. Soetomo, dengan target sebanyak 1 kajian.

Penjabaran Perjanjian Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2018 tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM KEGIATAN	RENCANA	
			CAPAIAN KINERJA	SERAPAN ANGGARAN (RP)
Terlaksananya pengelolaan permuseuman	Jumlah koleksi yang dikelola		7.318 Koleksi	3.673.586.000
		Pengadaan Koleksi		
		A Pengadaan Patung Pendukung Tata Pameran	3 Koleksi	180.000.000
		Konservasi Koleksi Museum		
		A Konservasi Preventif	7.039 Koleksi	103.011.000
		B Konservasi Kuratif - Fumigasi Koleksi Museum	150 Koleksi	45.843.000
		C Konservasi Kuratif - Koleksi Realia	100 Koleksi	64.247.000
		D Konservasi Kuratif - Restorasi Monumen SO 1 Maret	25 Koleksi	130.485.000

		Revitalisasi museum		
		A Konservasi Rangka Atap Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	1 Museum	3.150.000.000
Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi.	Jumlah Masyarakat yang mengapresiasi museum		42.710 Orang	3.593.089.000
		Penyelenggaraan Lomba dan Festival		
		A Lomba Lukis dan Mewarnai	1.000 Orang	86.953.000
		B Lomba Marching Band	1.250 Orang	121.280.000
		C Lomba Cerita Sejarah Tingkat SMP dan SMA	50 Orang	98.466.000
		D Lomba Lagu Perjuangan Tingkat SMP dan SMA	100 Orang	96.268.000
		E Lomba Macapat Tema Perjuangan Tingkat SMP dan SMA	50 Orang	91.777.000
		Pelaksanaan Seminar dan Diskusi		
		A Seminar Museum dan Sejarah	150 Orang	74.923.000
		B Sarasehan Temu Komunitas	150 Orang	46.221.000
		Penyelenggaraan Pameran		
		A Pameran Temporer Museum (Peringatan SO 1 Maret 1949)	4.000 Orang	186.688.000
		B Pameran Temporer Museum (Peringatan HUT Museum Benteng Vredeburg Ke-26)	4.000 Orang	162.834.000
		C Pameran Bersama di Jawa Timur	2.000 Orang	85.641.000
		D Pameran Bersama di Jawa Barat	2.000 Orang	85.146.000
		E Pameran Bersama Di Palembang	500 Orang	158.155.000
		F Pameran Keliling kabupaten/Kota	2.000 Orang	206.645.000
		G Museum Perjuangan Expo	4.000 Orang	192.694.000
		H Vredeburg Fair	10.000 Orang	259.226.000
		I Pameran Rutin Tematik Museum	200 Orang	13.650.000
		Penyelenggaraan Sosialisasi		
		A Sosialisasi Museum Bersama di Purwokerto	480 Orang	51.037.000
		B Sosialisasi Museum Bersama Cirebon	480 Orang	66.118.000
		C Talkshow Radio	600 Orang	25.060.000
		D Bioskop Keliling	1.200 Orang	73.868.000

		E Fasilitasi Apresiasi Publik	600 Orang	38.100.000
		Dukungan Kerjasama antar Negara, Komunitas dan Instansi		
		A Kemah Budaya	300 Orang	325.016.000
		B Sepeda Jelajah Wisata Bersejarah	2.000 Orang	104.550.000
		C Ngejam di Museum dukungan kerjasama dengan komunitas musik di Yogyakarta	800 Orang	82.572.000
		D Pameran Di Magelang	500 Orang	64.305.000
		E Pameran Di Mataram	500 Orang	95.634.000
		F Pameran Bersama dalam rangka dukungan terhadap kegiatan Barahmus DIY	2.000 Orang	163.262.000
		G Jelajah Malam Museum dukungan kerjasama dengan komunitas Yogyakarta Night at The Museum	1.000 Orang	218.845.000
		Penyelenggaraan Museum Keliling dan Permainan Anak		
		A Museum Masuk Sekolah Sleman	400 Orang	158.911.000
		B Museum Masuk Sekolah Bantul	400 Orang	159.244.000
Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah Kajian Pengembangan Museum		4 Naskah	119.211.000
		Pengkajian Tata Pameran Tetap		
		A Survey Koleksi	1 Naskah	9.115.000
		Pengkajian Pengunjung		
		A Kajian Pengunjung	1 Naskah	5.120.000
		Pengkajian Koleksi Museum		
		A Pengkajian Koleksi Benteng Vredeburg Paska Kemerdekaan	1 Naskah	23.498.000
B Pengkajina Koleksi Museum Terkait dokumen Dr. Soetomo tokoh Budi Utomo	1 Naskah	70.245.000		

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. Capaian Kinerja Museum**

Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan dan dokumen perjanjian kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya, hal itu untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang diamanatkan. Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018.

**Sasaran 1. Terlaksananya pengelolaan koleksi museum**

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur melalui 2 indikator kinerja yaitu jumlah koleksi museum yang dikelola dan jumlah museum yang direvitalisasi, dengan rincian sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2015-2019	REALISASI					% Dari Target Renstra 2019
			2015	2016	2017	2018	SD 2018	
Terlaksananya pengelolaan permuseuman	Jumlah koleksi museum yang dikelola	37.770	7.562	7.636	7.244	7.748	30.190	79,93%
	Jumlah museum yang direvitalisasi	2		0	1	1	2	100,00%



Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja yang ada, pencapaiannya meningkat dari tahun 2017, dan realisasinya melampaui target.

Berikut rincian tingkat ketercapaian masing-masing indikator kinerja :

Indikator kinerja jumlah koleksi museum yang dikelola, capaiannya melebihi target. Dari target 7.317 koleksi yang ditargetkan dapat tercapai 7.329 atau sebesar 100,16%, dan jumlah museum yang direvitalisasi target tercapai 100% dari target 1 museum. Ketercapaian target tersebut karena adanya dukungan output-output kegiatan antara lain :



- Pengadaan koleksi museum, ketercapaiannya 100% dari 3 koleksi yang ditargetkan atau sebanyak 3 koleksi.
- Konservasi preventif koleksi museum, ketercapaiannya 100,17% dari 7.039 koleksi yang ditargetkan atau sebanyak 7.051 koleksi.
- Konservasi kuratif (fumigasi) koleksi museum, ketercapaiannya 100% dari 150 koleksi yang ditargetkan atau sebanyak 150 koleksi.
- Konservasi kuratif koleksi realia museum, ketercapaiannya 100% dari 100 koleksi yang ditargetkan atau sebanyak 100 koleksi.
- Konservasi kuratif restorasi Monumen SO 1 Maret 1949, ketercapaiannya 100% dari 25 koleksi yang ditargetkan atau sebanyak 25 koleksi.

- f. Konservasi rangka atap museum (revitalisasi), ketercapaiannya 100% dari 1 museum yang ditargetkan, atau sebanyak 1 museum.

Melihat capaian dari indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis terlaksananya pengelolaan koleksi museum sudah berjalan dengan baik. Meski demikian terdapat beberapa hambatan/kendala dalam pencapaian sasaran tersebut, antara lain :

- a. Benda-benda bersejarah asli yang masih ada di masyarakat sudah semakin sulit untuk ditemukan.
- b. Koleksi museum kebanyakan sudah rentan terhadap aktivitas fisik, mudah rusak.
- c. Seringnya dipakai untuk kegiatan publik, maka kecenderungan terdapat kerusakan pada Monumen SO 1 Maret 1949 cukup besar.
- d. Kayu berkualitas sangat baik untuk bahan konservasi rangka atap, cukup sulit ditemukan dan semakin jarang. Ini menjadikan para penyedia jasa konservasi cagar budaya berbahan kayu jati kualitas baik tidak banyak yang bersedia melaksanakan pekerjaan.

Disamping ada hambatan dan kendala, namun juga terdapat beberapa hal yang mendukung sehingga capaian target dapat berhasil baik, antara lain :

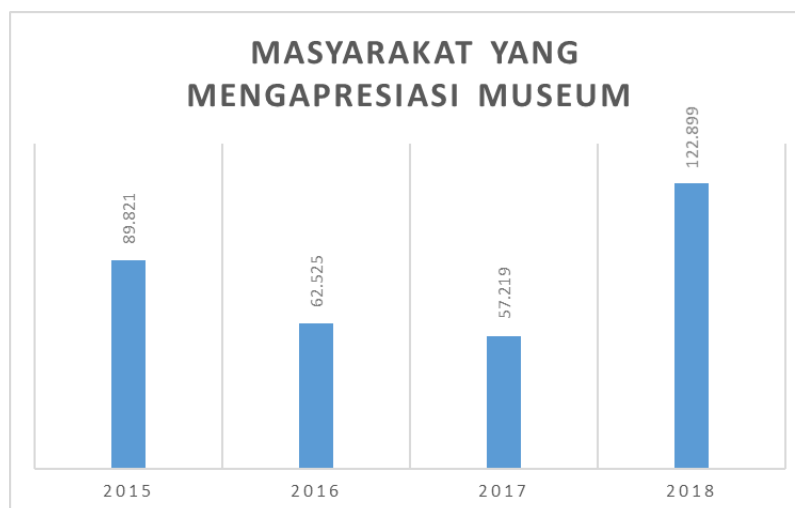
- a. Museum memiliki komunitas “Sahabat Museum” yang dapat membantu memberikan informasi keberadaan benda-benda bersejarah. Jika bendanya sudah tidak ada, paling tidak dapat wawancara dengan orang-orang dekat dengan pelaku sejarah.
- b. SDM museum, khususnya bidang konservasi telah banyak mendapatkan pelatihan konservasi, bahkan diantara mereka ada yang sudah menempuh S2 museologi dan mengambil fokus pada bidang konservasi koleksi.
- c. Museum mendapatkan dukungan dan bantuan ahli perkayuan dari UGM yang kebetulan menjadi mitra museum di dalam Barahmus (Badan Musyawarah Musea) yaitu asosiasi museum daerah di Yogyakarta.

## **Sasaran 2. Meningkatnya Fungsi Museum Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi.**

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur melalui satu indikator kinerja yaitu jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum, dengan rincian sebagai berikut :



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2015-2019	REALISASI					% Dari Target Renstra 2019
			2015	2016	2017	2018	SD 2018	
Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum	39.950	89.821	62.525	57.219	122.899	332.464	832,20%



Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja yang ada, pencapaiannya meningkat dari tahun 2017, dan realisasinya melampaui target.

Berikut rincian tingkat ketercapaian masing-masing indikator kinerja :

Indikator kinerja jumlah masyarakat yang mengapresiasi museu, capaiannya melebihi target. Dari target 42.710 orang tercapai 108.507 orang atau sebesar 254,06%. Ketercapaian target tersebut karena adanya dukungan output-output kegiatan antara lain :

- a. Lomba Lukis dan Mewarnai, ketercapaiannya 112,80% dari 1.000 orang yang ditargetkan atau sebanyak 1.128 orang.
- b. Lomba Marching Band, ketercapaiannya 123,44% dari 1.250 orang yang ditargetkan atau sebanyak 1.543 orang.
- c. Lomba Cerita Sejarah, ketercapaiannya 92% dari 50 orang yang ditargetkan atau sebanyak 46 orang.

- d. Lomba Lagu Perjuangan, ketercapaiannya 80% dari 100 orang yang ditargetkan atau sebanyak 80 orang.
- e. Lomba Macapat Tema Perjuangan, ketercapaiannya 100% dari 50 orang yang ditargetkan atau sebanyak 50 orang.
- f. Seminar Museum dan Sejarah, ketercapaiannya 100% dari 150 orang yang ditargetkan atau sebanyak 150 orang.



- g. Saresehan Temu Komunitas, ketercapaiannya 100% dari 150 orang yang ditargetkan atau sebanyak 150 orang.
- h. Pameran Temporer Museum Peringatan SO 1 Maret 1949, ketercapaiannya 315,43% dari 4.000 orang yang ditargetkan atau sebanyak 12.617 orang.
- i. Pameran Temporer Museum Peringatan HUT Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, ketercapaiannya 179,18% dari 4.000 orang yang ditargetkan atau sebanyak 7.167 orang.
- j. Pameran Bersama di Jawa Timur, ketercapaiannya 300% dari 2.000 orang yang ditargetkan atau sebanyak 6.000 orang.
- k. Pameran Bersama di Jawa Barat, ketercapaiannya 250% dari 2.000 orang yang ditargetkan atau sebanyak 5.000 orang.

- l. Pameran Bersama di Palembang, 1.127,40% dari 500 orang yang ditargetkan atau sebanyak 5.637 orang.
- m. Pameran Keliling Kabupaten/Kota, ketercapaiannya 325% dari 2.000 yang ditargetkan atau sebanyak 6.500 orang.
- n. Museum Perjuanga Expo, ketercapaiannya 62,50% dari 4.000 orang yang ditargetkan atau sebanyak 2.500 orang.
- o. Vredeburg Fair, ketercapaiannya 153,42% dari 10.000 orang yang ditargetkan atau sebanyak 15.342 orang.
- p. Pameran Rutin Tematik, ketercapaiannya 75% dari 200 orang yang ditargetkan atau sebanyak 150 orang.
- q. Sosialisasi Museum Bersama di Purwokerto, ketercapaiannya 400% dari 480 orang yang ditargetkan atau sebanyak 1.920 orang.
- r. Sosialisasi Museum Bersama di Cirebon, ketercapaiannya 445,63% dari 480 yang ditargetkan atau sebanyak 2.319 orang.
- s. Talkshow Media Radio, ketercapaiannya 108,33% dari 600 orang yang ditargetkan atau sebanyak 650 orang.
- t. Bioskop Keliling, ketercapaiannya 167,08% dari 1.200 orang yang ditargetkan atau sebanyak 1.855 orang.
- u. Fasilitasi Apresiasi Publik terhadap museum, ketercapaiannya 121,67% dari 600 orang yang ditargetkan atau sebanyak 730 orang.
- v. Kemah Budaya, ketercapaiannya 100% dari 300 orang yang ditargetkan atau sebanyak 300 orang.
- w. Sepeda Jelajah Wisata Bersejarah, ketercapaiannya 118,75% dari 2.000 orang yang ditargetkan atau sebanyak 2.375 orang.
- x. Ngejam di museum dukungan kerjasama dengan komunitas musik di Yogyakarta, ketercapaiannya 134,38% dari 800 orang yang ditargetkan atau sebanyak 1.075 orang.
- y. Pameran di Magelang, ketercapaiannya 2.802,00% dari 500 orang yang ditargetkan atau sebanyak 14.010 orang.
- z. Pameran di Kalimantan Timur (Balik Papan), ketercapaiannya 1.695,40% dari 500 orang yang ditargetkan atau sebanyak 8.477 orang.

- aa. Pameran Bersama dukungan terhadap kegiatan Barahmus DIY, ketercapaiannya 264,60% dari 2.000 orang yang ditargetkan atau sebanyak 5.292 orang.
- bb. Jelajah Malam Museum dukungan terhadap Komunitas Yogyakarta Night at The Museum, ketercapaiannya 90% dari 1.000 orang yang ditargetkan atau sebanyak 900 orang.
- cc. Museum Masuk Sekolah di Kabupaten Sleman, ketercapaiannya 588,75% dari 400 orang yang ditargetkan atau sebanyak 2.355 orang.
- dd. Museum Masuk Sekolah di Kabupaten Bantul, ketercapaiannya 554,75% dari 400 orang yang ditargetkan atau sebanyak 2.219 orang.

Melihat capaian dari indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi, sudah berjalan dengan baik. Meski demikian terdapat beberapa hambatan/kendala dalam pencapaian sasaran tersebut, antara lain :

- a. Kegiatan yang pada hakekatnya untuk memperingati suatu hari besar nasional, namun kebetulan berbenturan dengan Bulan Puasa, sehingga digeser dan menjadikan “roh” dari kegiatan tersebut seakan hilang. Itu terjadi pada Museum Perjuangan Expo.
- b. Kegiatan yang sama yang dilaksanakan berulang-ulang, akan menimbulkan kejenuhan bagi yang menyiapkan dan juga mungkin yang menikmati.
- c. Yogyakarta cukup banyak even yang dilaksanakan, sehingga seakan-akan even tersebut menjai kompetitor museum dalam mencari pelanggan.

Disamping ada hambatan dan kendala, namun juga terdapat beberapa hal yang mendukung sehingga capaian target dapat berhasil baik, antara lain :

- a. Keterlibatan komunitas sahabat museum dalam berbagai kegiatan di museum cukup memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilannya melibatkan publik. Hal ini karena program-program publik yang dihasilkan oleh museum menjadi lebih bervariasi dan berkekuatan mengundang. Ini terjadi pada kegiatan Pameran Temporer Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949, Vredeburg Fair, Sepeda Jelajah Wisata Sejarah.
- b. Keberadaan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang terletak di titik nol kilometer di pusat kota, menjadikan magnet tersendiri bagi masyarakat untuk

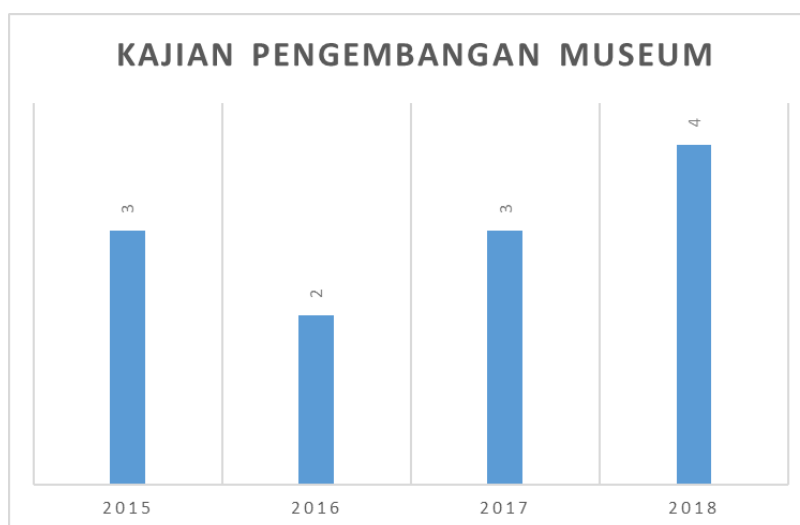
mendekatnya. Hal ini menjadi satu poin kemenangan tersendiri bagi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, dengan even-even lain yang diselenggarakan di lain tempat. Ini terjadi pada kegiatan Pameran Temporer Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949, Vredenburg Fair, Sepeda Jelajah Wisata Sejarah, Pameran Bersama Museu Barahmus,

- c. Program publik pendukung kegiatan memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap kuantitas pelibatan masyarakat. Ini terjadi pada kegiatan museum masuk sekolah dengan pamerannya, dan museum keliling kabupaten kota dengan kegiatan panggung kreasi publiknya.
- d. Keberhasilan sosialisasi dan membangun jejaring merupakan kunci keberhasilan pelibatan publik dalam kegiatan. Hal ini terjadi di berbagai kegiatan seperti Pamerang di Temanggung dan Pameran di Palembang,

**Sasaran 3. Meningkatnya kajian pengembangan museum.**

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur melalui satu indikator kinerja yaitu jumlah kajian pengembangan museum, dengan rincian sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2015-2019	REALISASI					% Dari Target Renstra 2019
			2015	2016	2017	2018	SD 2018	
Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah kajian pengembangan museum	16	3	2	3	4	12	75,00%



Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja yang ada, pencapaiannya meningkat dari tahun 2017, dan realisasinya sesuai dengan yang ditargetkan.

Berikut rincian tingkat ketercapaian masing-masing indikator kinerja :

Indikator kinerja jumlah kajian pengembangan museum, capaiannya sesuai dengan yang ditargetkan yaitu 100%. Ketercapaian target tersebut karena adanya dukungan output-output kegiatan antara lain :

- a. Survey koleksi museum, ketercapaiannya 100%, dari 1 buah kajian yang ditargetkan.
- b. Kajian pengunjung museum, ketercapaiannya 100%, dari 1 buah kajian yang ditargetkan.
- c. Pengkajian koleksi Benteng Vredeburg Paska Kemerdekaan, ketercapaiannya 100%, dari 1 buah kajian yang ditargetkan.
- d. Pengkajian Koleksi Museum dokumen Dr. Soetomo tokoh Budi Utomo, ketercapaiannya 100%, dari 1 buah kajian yang ditargetkan.



Melihat capaian dari indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis meningkatnya kajian pengembangan museum, sudah berjalan dengan baik. Meski demikian terdapat beberapa hambatan/kendala dalam pencapaian sasaran tersebut, antara lain :

- a. Keberadaan para tokoh dan pelaku sejarah pada masa revolusi fisik sudah semakin langka. Kebanyakan dari mereka sudah meninggal dunia.
- b. Data-data terkait sejarah Benteng Vredeburg cukup langka dan sulit ditemukan, apalagi sejarah Benteng Vredeburg pada masa pendudukan Jepang.
- c. Banyak dokumen-dokumen asli dan penting bagi peningkatan informasi koleksi museum, namun berbahasa Belanda.

Disamping ada hambatan dan kendala, namun juga terdapat beberapa hal yang mendukung sehingga capaian target dapat berhasil baik, antara lain :

- a. Keberadaan LVRI (Legiun Veteran Republik Indonesia) yang cukup aktif dalam berbagai kegiatan tidak jarang memberikan “angin segar” mengenai informasi data bekas pejuang yang masih bisa ditemui. Tidak jarang dari mereka juga memiliki benda-benda berharga yang berpotensi untuk dijadikan koleksi museum sejarah.
- b. Relasi yang baik antara Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dengan berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta cukup memberikan peluang bagi museum untuk dapat memberdayakan mahasiswa atau civitas akademika dalam rangka turut “menggali informasi” sumber-sumber sejarah yang menggunakan bahasa asing.

## B. Realisasi Anggaran

Berdasarkan perkembangan pagu anggaran Museum Benteng Vrdeburg Yogyakarta Tahun 2018, sampai dimulainya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini pagu keseluruhan yang diterima sebesar Rp. 18.744.632.000 (delapan belas milyar tujuh ratus empat puluh empat juta enam ratus tiga puluh dua ribu rupiah). Komposisi dari pagu anggaran tersebut adalah Belanja Pegawai sebesar Rp. 4.943.892.000 (26,37%), Belanja Barang sebesar Rp. 9.472.984.000 (50,54%), dan Belanja Modal sebesar Rp. 4.327.756.000 (23,09%). Dari jumlah keseluruhan pagu anggaran teresebut, dapat terrealisasi sebesar 92,41% atau sebesar Rp. 17.322.551.996 (tujuh belas milyar tigar ratus dua puluh dua juta lima ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh enam rupiah).

Dari keseluruhan pagu tersebut, sebesar 37,75% atau 7.075.886.000 (tujuh milyar tujuh puluh lima juta delapan ratus delapan puluh enam ribu rupiah)

dialokasikan untuk mendukung pencapaian 3 sasaran strategis Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta. Dari jumlah tersebut dapat terrealisasi sebesar 93,42% atau Rp. 6.610.365.946 (enam milyar enam ratus sepuluh juta tiga ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus empat puluh enam rupiah). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

### **Sasaran 1. Terlaksanakannya Pengelolaan Koleksi Museum**

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis terlaksananya Pengelolaan Koleksi Museum adalah sebesar Rp. 3.363.586.000 yang teralokasi dalam dua indikator kinerja yaitu jumlah koleksi museum yang dikelola, dan museum yang direvitalisasi. Realisasi anggaran dalam sasaran Terlaksananya Pengelolaan Koleksi Museum adalah sebesar 92,72% atau sebesar Rp. 3.118.749.250.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
Terlaksananya pengelolaan permuseuman	Jumlah koleksi yang dikelola	523.586.000	520.344.050	99,38%
	Jumlah museum yang direvitalisasi	2.840.000.000	2.598.405.200	91,49%

Berikut rincian realisasi anggaran tersebut :

- a. Pengadaan koleksi museum, pagu sebesar Rp. 180.000.000 terrealisasi 99,81% atau Rp. 179.665.750.
- b. Konservasi preventif koleksi museum, pagu sebesar Rp. 103.011.000 terrealisasi 99,02% atau Rp. 102.000.000.
- c. Konservasi kuratif (fumigasi) koleksi museum, pagu sebesar Rp. 45.843.000 terrealisasi 99,70% atau Rp. 45.704.500.
- d. Konservasi kuratif koleksi realia museum, pagu sebesar Rp. 64.247.000 terrealisasi 98,71% atau Rp. 64.247.000.
- e. Konservasi kuratif restorasi Monumen SO 1 Maret 1949, pagu sebesar Rp. 130.485.000 terrealisasi 99,29% atau Rp. 129.553.000.
- f. Konservasi rangka atap museum (revitalisasi), pagu sebesar Rp. 2.840.000.000 terrealisasi 91,49% atau 2.598.405.200.



Dalam pencapaian sasaran terlaksananya pengelolaan koleksi museum, berdasarkan data di atas terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 244.836.750. Meski demikian target kinerja sasaran tetap tercapai. Efisiensi ini dapat berlangsung karena :

- a. Keberhasilan dalam melakukan negosiasi dalam pekerjaan yang pelaksanaannya dikontraktualkan.
- b. Keberhasilan dalam mereduksi bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan konservasi.

## **Sasaran 2. Meningkatnya Fungsi Museum Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi**

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis terlaksananya Meningkatnya fungsi Museum Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi adalah sebesar Rp. 3.593.089.000 yang teralokasi dalam satu indikator kinerja yaitu jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum sebesar 95,23% atau 3.421.861.446.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
Meningkatnya fungsi Museum Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi	Jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum	3.593.089.000	3.421.861.446	95.23%

Berikut rincian realisasi anggaran tersebut :

- a. Lomba Lukisa dan mewarnai, pagu sebesar Rp. 86.953.000 terrealisasi 98,44% atau Rp. 85.597.800.
- b. Lomba Marching band, pagu sebesar Rp. 121.280.000 terrealisasi 98,38% atau 119.310.100.
- c. Lomba Cerita Sejarah Tingkah SMP dan SMA, pagu sebesar Rp. 98.466.000 terrealisasi 94,89% atau Rp. 93.435.700.
- d. Lomba Lagu Perjuangan Tingkat SMP dan SMA, pagu sebesar Rp. 96.268.000 terrealisasi 92,49% atau 89.042.850.
- e. Lomba Macapat Tema Perjuangan, pagu sebesar Rp. 91.777.000 terrealisasi 90,00% atau 82.596.250.
- f. Seminar Museum dan Sejarah, pagu sebesar Rp. 74.923.000 terrealisasi 98,08% atau Rp. 73.485.250.

- g. Saresehan Temu Komunitas, pagu sebesar Rp 46.221.000 terrealisasi 99,20% atau Rp. 45.851.600.
- h. Pameran Temporer Museum (Peringatan SO 1 Maret 1949), pagu sebesar Rp. 186.688.000 terrealisasi 99,98% atau 186.652.850.
- i. Pameran Temporer Museum (Peringatan HUT Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta), pagu sebesar Rp. 162.834.000 terrealisasi 98,93% atau Rp. 161.091.000.
- j. Pameran Bersama di Jawa Timur, pagu sebesar Rp. 85.641.000 terrealisasi 71,33% atau Rp. 61.085.000.
- k. Pameran Bersama di Jawa Barat, pagu sebesar Rp. 85.146.000 terrealisasi 68,14% atau Rp. 58.018.200.
- l. Pameran Bersama di Palembang, pagu sebesar Rp. 158.155.000 terrealisasi 85,42% atau Rp. 135.097.500.
- m. Pameran Keliling Kabupaten / Kota, pagu sebesar Rp. 206.645.000 terrealisasi Rp. 98,78% atau Rp. 204.128.250.
- n. Museum Perjuangan Expo, pagu sebesar Rp. 192.694.000 terrealisasi 98,34% atau Rp. 189.504.500.
- o. Vredeburg Fair, pagu sebesar Rp. 259.226.000 terrealisasi 99,08% atau Rp 256.837.100.
- p. Pameran Rutin Tematik museum, pagu sebesar Rp. 13.650.000 terrealisasi 54,43% atau Rp. 7.429.496.
- q. Sosialisasi museum di Purwokerto, pagu sebesar Rp. 51.037.000 terrealisasi 92,03% atau Rp. 46.971.700.
- r. Sosialisasi museum bersama di Cirebon, pagu sebesar Rp. 66.118.000 terrealisasi 84,26% atau Rp. 55.710.000.
- s. Talkshow Radio, pagu sebesar Rp. 25.060.000 terrealisasi 88,03% atau Rp. 22.060.000.
- t. Bioskop Keliling, pagu sebesar Rp. 73.868.000 terrealisasi 88,57% atau 65.428.000.
- u. Fasilitas apresiasi publik museum, pagu sebesar Rp. 38.100.000 terrealisasi 86,43% atau Rp. 32.928.000.
- v. Kemah Budaya, pagu sebesar Rp. 325.016.000 terrealisasi 98,80% atau 321.122.550.

- w. Sepeda Jelajah Wisata Sejarah, pagu sebesar Rp. 104.550.000 terrealisasi 99,06% atau Rp. 103.568.900.
- x. Ngejam di museum, pagu sebesar Rp. 82.572.000 terrealisasi 97,01% atau 80.100.000.
- y. Pameran di Magelang, pagu sebesar Rp. 64.305.000 terrealisasi 99,51% atau 63.991.000.
- z. Pameran di Balikpapan, pagu sebesar Rp. 95.634.000 terrealisasi 94,32% atau 90.205.000.
- aa. Pameran Bersama Barahmus DIY, pagu sebesar Rp. 163.262.000 terrealisasi 98,87% atau 161.417.500.
- bb. Jelajah Malam Museum, pagu sebesar Rp. 218.845.000 terrealisasi 96,93% atau Rp. 212.125.300.
- cc. Museum Masuk Sekolah di Sleman, pagu sebesar Rp. 158.911.000 terrealisasi 99,82% atau 158.632.750.
- dd. Museum Masuk Sekolah di Bantul, pagu sebesar Rp. 159.244.00 terrealisasi 99,49% atau 158.437.300.

Dalam pencapaian sasaran Meningkatnya Fungsi Museum Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi, berdasarkan data di atas terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 171.227.554. Meski demikian target kinerja sasaran tetap tercapai.

Evisiensi ini dapat berlangsung karena :

- a. Keberhasilan dalam melakukan negoisasi dalam pekerjaan yang pelaksanaannya dikontraktualkan.
- b. Keberhasilan dalam mereduksi banyaknya bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan.
- c. Keberhasilan dalam mereduksi biaya perjalanan dinas dalam kota.

### **Sasaran 3. Meningkatnya Kajian Pengembangan Museum**

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Kajian Pengembangan Museum adalah sebesar Rp. 119.211.000 yang teralokasi dalam satu indikator kinerja yaitu jumlah kajian pengembangan museum sebesar 58,51% atau Rp. 69.755.250.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
Meningkatnya Kajian Pengembangan Museum	Jumlah Kajian Pengembangan Museum	119.211.000	69.755.250	58,51%

Berikut rincian realisasi anggaran tersebut :

- a. Survey Koleksi Museum, pagu sebesar Rp. 9.115.000 terrealisasi 24,68% atau Rp. 2.250.000.
- b. Kajian Pengunjung Museum, pagu sebesar Rp. 5.120.000 terrealisasi 95,12% atau Rp. 4.870.000.
- c. Kajian "Benteng Vredeburg Paska Kemerdekaan, pagu sebesar Rp. 34.731.000 terrealisasi 61,65% atau Rp. 21.411.700.
- d. Kajian Koleksi Dokumen Terkait Dr. Soetomo Tokoh Budi Utomo, pagu sebesar Rp. 70.245.000 terrealisasi 58,69% atau 41.223.550.

Dalam pencapaian sasaran Meningkatkan Kajian Pengembangan Museum, berdasarkan data di atas terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 171.227.554. Meski demikian target kinerja sasaran tetap tercapai. Efisiensi ini dapat berlangsung karena :

- a. Keberhasilan dalam penghematan perjalanan dinas dalam kota untuk kegiatan survey koleksi.
- b. Keberhasilan dalam mereduksi banyaknya bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan.
- c. Keberhasilan dalam mereduksi biaya transliterasi dalam kegiatan penelitian koleksi museum.

## BAB IV PENUTUP

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta tahun 2018 merupakan bahan evaluasi sistem perencanaan secara menyeluruh. Selain itu juga berfungsi sebagai media koordinasi organisasi pemerintah serta wujud pertanggungjawaban tertulis dari Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta terhadap pemerintah. Secara garis besar, dari laporan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, dari pagu anggaran Rp. 18.744.632.00 dapat direalisasikan sebesar 92,41% atau sebesar Rp. 17.322.551.996.
2. Terkait dengan sasaran strategis, dengan dukungan pagu anggaran sebesar 37,75% dari pagu keseluruhan, atau sebesar Rp. 7.075.886.000 (tujuh milyar tujuh puluh lima juta delapan ratus delapan puluh enam ribu rupiah), dijabarkan dalam 3 capaian sasaran strategis Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta tahun 2018. Dari pagu tersebut dapat terrealisasi sebesar 94,31% atau sebesar Rp. 6.673.399.558 (enam milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus sembilang puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh delapan rupiah). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Realisasi			
				Target	%	Anggaran	%
1	2	3	4	5	7	8	9
Terlaksananya pengelolaan koleksi	Jumlah koleksi yang dikelola	7.317 Koleksi	523.586.000	7.329	100,16%	520.344.050	99,38%
	Jumlah Museum yang direvitalisasi	1 Museum	2.840.000.000	1	100,00%	2.598.405.200	91,49%
Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Jumlah Masyarakat yang mengapresiasi museum	42.710 Orang	3.593.089.000	108.507	254,06%	3.421.861.446	95,23%
Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah Kajian Pengembangan Museum	4 Kajian	119.211.000	4	100,00%	69.755.250	58,51%

3. Beberapa hal yang perlu diperhatikan secara detail dalam perencanaan adalah waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, sasaran pelaksanaan, serta yang tak kalah pentingnya adalah koordinasi internal dan eksternal jika kegiatan itu dilaksanakan lintas sektoral.

4. Berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Museum, hendaknya harus mampu menggabungkan dua hal yaitu “Hiburan dan Pendidikan”. Program-program publik mutlak diperlukan dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh museum. Hal itu untuk memunculkan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam rangka penyampaian informasi yang sarat akan pengetahuan dan pendidikan.
5. Dengan semakin banyaknya muncul komunitas-komunitas yang ada di Yogyakarta, perlu ada penelitian / kajian tentang keberadaan komunitas tersebut. Selanjutnya mereka perlu diberi wadah untuk berkumpul untuk mengadakan jaring opini mereka guna menjangkau ide dan gagasannya dalam mengapresiasi museum, sehingga hubungan antara museum dan masyarakat benar-benar dapat mewujudkan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang partisipatori dengan kata kunci keterlibatan publik dalam berbagai kegiatan museum.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2018 ini disusun agar dapat menjadi umpan balik untuk peningkatan kinerja secara berkesinambungan. Dari laporan ini pula dapat diketahui agar berbagai masalah yang muncul dapat segera teratasi dengan meminimalkan hambatan dan memaksimalkan dukungan dan potensi. Kondisi ini akan memberikan wacana untuk lebih berpikir antisipatif dalam pelaksanaan kegiatan pada masa yang akan datang.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2018**  
**Kepala Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta Dengan Direktur Jenderal Kebudayaan**  
**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**TUGAS**

Kepala Museum mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasi, mengawasi, serta mengendalikan pelaksanaan tugas dan fungsi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta.

**FUNGSI**

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan tanggung jawab saya, saya akan melakukan koordinasi, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi museum dalam :

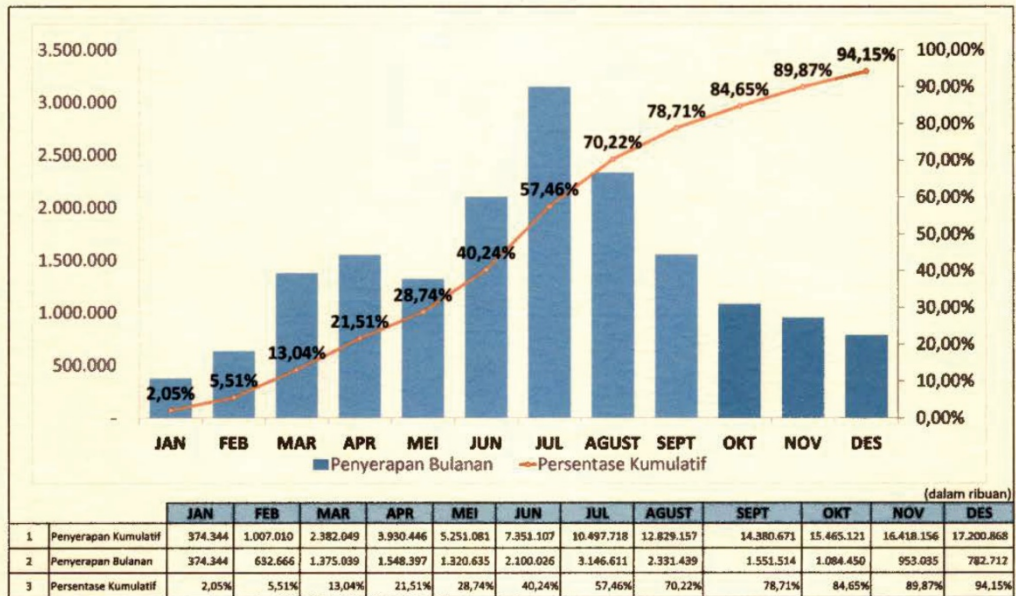
1. Melaksanakan penyusunan program kerja Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta;
2. Melaksanakan pengkajian benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta;
3. Melaksanakan pengumpulan dan akuisisi benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta;
4. Melaksanakan registrasi, inventarisasi, dan katalogisasi koleksi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta;
5. Melaksanakan perawatan koleksi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta;
6. Melaksanakan pengawetan koleksi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta;
7. Melaksanakan penyajian benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta;
8. Melaksanakan publikasi dan promosi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta dan benda sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta;
9. Melaksanakan penyimpanan dan pengamanan koleksi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta;
10. Melaksanakan dokumentasi benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta;
11. Melaksanakan pemanduan, penyuluhan, dan layanan edukasi lainnya yang berhubungan dengan benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta;
12. Melaksanakan kemitraan pengelolaan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta;
13. Melaksanakan pengelolaan perpustakaan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta;
14. Melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta;
15. Melaksanakan pemberian layanan teknis di bidang benda sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta;
16. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta;
17. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta; dan
18. Melaksanakan penyusunan laporan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta.



**TARGET CAPAIAN**

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Anggaran (4)
Terlaksananya pengelolaan koleksi museum	Jumlah koleksi museum yang dikelola (termasuk Koleksi museum yang direinventarisasi dan diakuisisi)	7.317 Koleksi	523.586.000
	Jumlah Museum Yang Direvitalisasi	1 Museum	3.150.000.000
Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Jumlah Masyarakat yang mengapresiasi museum	42.710 Orang	3.593.089.000
Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman	Jumlah kajian pengembangan permuseuman (tata pameran, pengunjung, dan koleksi)	4 Naskah	119.211.000

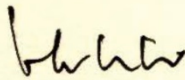
Total Jumlah Anggaran Kegiatan Pengelolaan Permuseuman: Rp.18.269.632.000,-.



**EVALUASI**

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

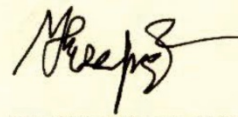
Direktur Jenderal Kebudayaan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Dr. Hilmar Farid

Jakarta,

Kepala Museum Benteng Vredeburg  
Yogyakarta



Dra. Zaimul Azzah, M.Hum  
NIP. 196307281987022001



### **Perjanjian Kinerja Tahun 2018**

## **Kepala Sub Bagian Tata Usaha Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta Dengan Kepala Museum Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta**

### **TUGAS**

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Sub Bagian Tata Usaha Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab saya, saya akan melakukan koordinasi, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi museum dalam :

1. Melakukan penyusunan program kerja Subbagian dan konsep program kerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta;
2. Melakukan penyusunan rencana, program, kegiatan, sasaran, dan anggaran Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
3. Melakukan verifikasi dan pengesahan dokumen pencairan anggaran Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
4. Melakukan urusan pembayaran belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, dan pembayaran lainnya.
5. Melakukan pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
6. Melakukan administrasi penerimaan negara bukan pajak.
7. Melakukan penyusunan laporan keuangan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
8. Melakukan penyusunan bahan formasi dan rencana pengembangan pegawai Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
9. Melakukan penyusunan usul penempatan, kepangkatan, pemindahan, dan mutasi pegawai lainnya di lingkungan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
10. Melakukan penyusunan data dan informasi kepegawaian, urusan administrasi penilaian prestasi/kinerja pegawai, dan administrasi kepegawaian lainnya.
11. Melakukan pengaturan penjadwalan layanan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
12. Melakukan penyusunan usul pegawai yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan, ujian dinas,
13. Melakukan urusan pembuatan kartu pegawai, kartu isteri/kartu suami, asuransi kesehatan,
14. Melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan dan kearsipan, melakukan urusan disiplin dan pengembangan pegawai, serta usul pemberian penghargaan pegawai Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
15. Melakukan usul pemberhentian dan pemensiunan pegawai Museum Benteng Vredeburg.
16. Melakukan analisis organisasi, analisis jabatan, peta jabatan, dan analisis beban kerja Museum
17. Melakukan penyusunan bahan peta bisnis proses, sistem dan prosedur kerja, dan standar pelayanan Museum Benteng Vredeburg Yogya.
18. Melakukan penyusunan bahan publikasi dan hubungan masyarakat Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

19. Melakukan penerimaan, pencatatan, dan pendistribusian surat masuk dan surat keluar Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
20. Melakukan penataan, pemeliharaan, dan usul penghapusan arsip dan dokumen Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta;
21. Melakukan urusan pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, perawatan, pendistribusian, inventarisasi, dan usul penghapusan barang milik negara Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta
22. Melakukan sistem manajemen dan akuntansi barang milik negara Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta
23. melakukan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan, dan keindahan di lingkungan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta;
24. Melakukan pengaturan penggunaan peralatan kantor, kendaraan dinas, ruang perkantoran, dan sarana dan prasarana lainnya
25. Melakukan urusan keprotokolan, upacara, penerimaan tamu, dan rapat dinas Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta
26. Melakukan fasilitasi pengelolaan koleksi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta
- 27 Melakukan pengelolaan perpustakaan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta
28. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Subbagian;
29. Melakukan penyusunan laporan Subbagian dan konsep laporan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

## TARGET CAPAIAN

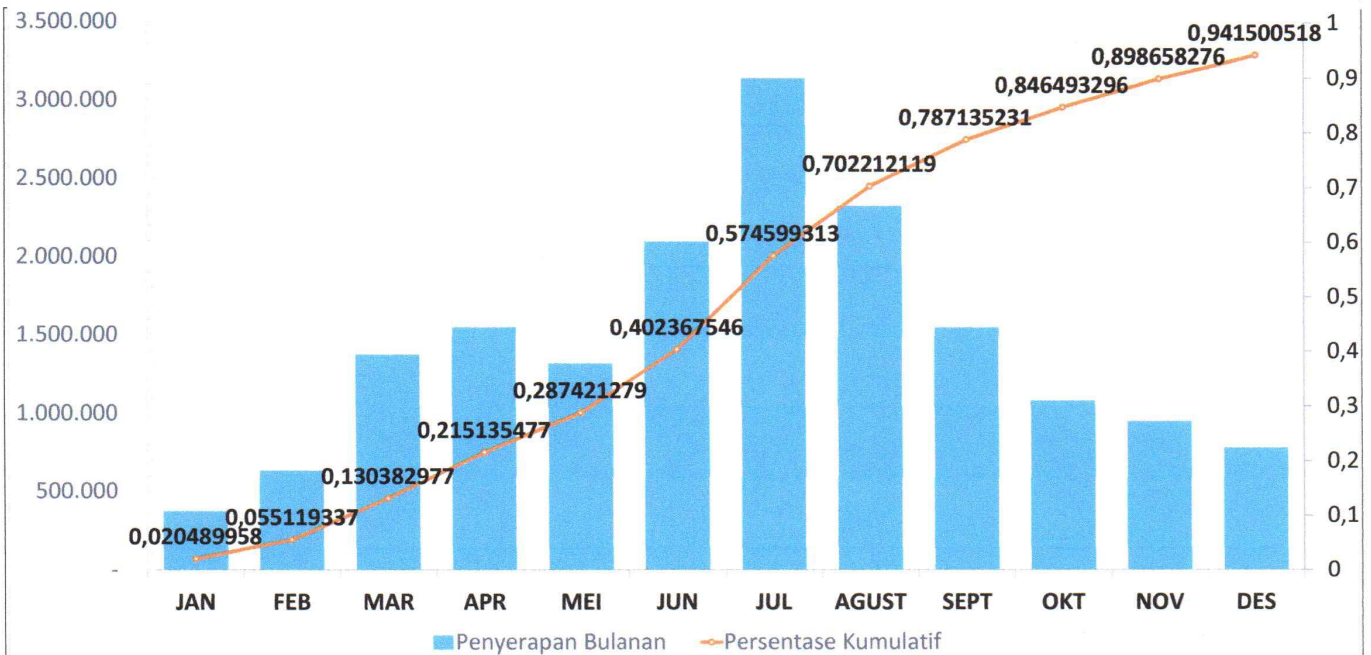
### PROGRAM : PELESTARIAN BUDAYA

#### KEGIATAN : PENGELOLAAN PERMUSEUMAN

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2019	Anggaran (dalam ribuan)
		Target Kinerja	
1. Terlaksananya pengelolaan koleksi museum	1.1 Jumlah koleksi museum yang dikelola (termasuk Koleksi museum yang direinventarisasi dan diakuisisi)	7.317 Koleksi	523.586.000
	1.2 Jumlah museum yang direvitalisasi	1 Museum	3.150.000.000
2. Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Masyarakat yang mengapresiasi museum	42.710 Orang	3.593.089.000
3. Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman	Jumlah kajian pengembangan permuseuman (tata pameran, pengunjung, dan koleksi)	4 Naskah	119.211.000

4.	Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola bidang Permuseuman	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	3 Layanan	11.704.217
----	----------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	-----------	------------

Total Jumlah Anggaran Kegiatan Pengelolaan Permuseuman: Rp.18.269.632.000



(dalam rupiah)

		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES
1	Penyerapan Kumulatif	374.344	1.007.010	2.382.049	3.930.446	5.251.081	7.351.107	10.497.718	#####	14.380.671	15.465.121	16.418.156	17.200.868
2	Penyerapan Bulanan	374.344	632.666	1.375.039	1.548.397	1.320.635	2.100.026	3.146.611	2.331.439	1.551.514	1.084.450	953.035	782.712
3	Persentase Kumulatif	1,88%	5,07%	11,99%	19,79%	26,44%	37,01%	52,86%	64,60%	72,41%	77,87%	82,67%	86,61%

### EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, Januari 2018

Plt. Kepala Museum Benteng Vredebung  
Yogyakarta

Dra. Farida Azzah, M.Hum  
NIP. 196307281987022001

Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Haris Budiharto, SS., M.Hum  
NIP 197207072000031001

PENGUKURAN KINERJA

UNIT KERJA : MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA

TAHUN : 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Realisasi			
				Target	%	Anggaran	%
1	2	3	4	5	7	8	9
Terlaksananya pengelolaan koleksi	Jumlah koleksi yang dikelola	7.317 Koleksi	523.586.000	7.329	100,16%	520.344.050	99,38%
	Jumlah Museum yang direvitalisasi	1 Museum	2.840.000.000	1	100,00%	2.598.405.200	91,49%
Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Jumlah Masyarakat yang mengapresiasi museum	42.710 Orang	3.593.089.000	108.507	254,06%	3.421.861.446	95,23%
Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah Kajian Pengembangan Museum	4 Kajian	119.211.000	4	100,00%	69.755.250	58,51%

## RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) (REVISI KEDUA)

: MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA  
: 2018

Satuan Kerja  
Tahun

NO	PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	OUTPUT	KOMPONEN	VOLUME	PAGU	PENANGGUNG JAWAB	
8	PELESTARIAN BUDAYA	Terlaksananya pengelolaan koleksi museum  Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Jumlah koleksi museum yang dikelola (termasuk koleksi museum yang direinventarisasi dan diakuisisi)  Jumlah museum yang direvitalisasi Masyarakat yang mengapresiasi museum	100%	Koleksi Museum Yang Dikelola  Museum Yang Direvitalisasi Apresiasi Masyarakat Terhadap Museum	Pengadaan Koleksi	3	Rp 180.000.000	Kepala Museum	
						Konservasi Koleksi Museum	7.314	Rp 343.586.000	Kepala Museum	
						Revitalisasi Museum	1	Rp 2.840.000.000	Kepala Museum	
						Penyelenggaraan Lomba dan Festival	2.450	Rp 494.744.000	Kepala Museum	
						Pelaksanaan Seminar dan Diskusi	300	Rp 121.144.000	Kepala Museum	
						Penyelenggaraan Pameran	28.700	Rp 1.350.679.000	Kepala Museum	
						Penyelenggaraan Sosialisasi	3.360	Rp 254.183.000	Kepala Museum	
						Dukungan Kerjasama antar Negara, komunitas dan Instansi	7.100	Rp 1.054.184.000	Kepala Museum	
						Penyelenggaraan Museum Keililing dan Permainan Anak	800	Rp 318.155.000	Kepala Museum	
						-	-	-	-	-
						Pengkajian Tata Pameran Tetap	1	Rp 9.115.000	Kepala Museum	
						Pengkajian Pengunjung	1	Rp 5.120.000	Kepala Museum	
						Pengkajian Koleksi Museum	2	Rp 104.976.000	Kepala Museum	
Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	1	Rp 94.090.000	Kepala Museum							
Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	1	Rp 36.870.000	Kepala Museum							
Layanan Ketatausahaan	1	Rp 1.349.271.000	Kepala Museum							
Pengadaan Kendaraan Bermotor	1	Rp 475.000.000	Kepala Museum							
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1	Rp 420.256.000	Kepala Museum							
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1	Rp 412.500.000	Kepala Museum							
Gaji dan Tunjangan	1	Rp 4.943.892.000	Kepala Museum							
Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1	Rp 3.936.867.000	Kepala Museum							

CAPAIAN KINERJA MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA  
PER : 31 DESEMBER 2018

Tervujudnya Peran Museum Sebagai Pusat Pelestarian Nilai Sejarah dan Perjuangan Membantu Masyarakat Indonesia Yang Berkarakter

1. Tervujudnya Pelestarian benda dan nilai sejarah, perjuangan bangsa Indonesia
2. Tervujudnya peran museum sebagai pusat penelitian
3. Tervujudnya layanan edukasi yang menyenangkan di Museum

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM KEGIATAN	RENCANA	REALISASI BULAN DESEMBER 2018	REALISASI SD DESEMBER 2018
Meningkatnya peran wahana edukasi museum sebagai wahana pelestarian benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa	Tertelaksananya pengelolaan permuseuman.	Jumlah koleksi yang dikelola	Pengadaan Koleksi	7.318 Koleksi	791 Koleksi	7.330 Koleksi
			A. Pengadaan Koleksi	Rp 3.363.586.000	- Koleksi	Rp 3.118.749.250
Meningkatnya peran wahana edukasi bermuatan bertamania edutainment.	Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi.	Jumlah Masyarakat yang mengapresiasi museum	Konservasi Koleksi Museum	3 Koleksi	- Koleksi	3 Koleksi
			A. Konservasi Koleksi	Rp 180.000.000	- Koleksi	Rp 179.665.750
			A. Konservasi Preventif	7.039 Koleksi	740 Koleksi	7.051 Koleksi
			B. Konservasi Kuratif - Fungsi Koleksi Museum	Rp 45.843.000	- Koleksi	Rp 102.000.000
			C. Konservasi Kuratif - Koleksi Realia	Rp 64.247.000	30 Koleksi	Rp 63.420.000
			D. Konservasi Kuratif - Restorasi Monumen SO I Maret	Rp 130.485.000	20 Koleksi	Rp 129.553.600
			Revitalisasi Museum	1 Museum	1 Museum	Rp 2.598.405.200
			A. Konservasi Rangka Atap dan Tata Panaman Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	42.710 Orang	17.822 Orang	Rp 264.558.900
			Penyelenggaraan Lomba dan Festival	1.000 Orang	- Orang	Rp 85.597.800
			A. Lomba Laki dan Mewarnai	Rp 121.280.000	- Orang	Rp 119.310.100
			B. Lomba Marching Band	50 Orang	- Orang	Rp 93.435.700
			C. Lomba Cerita Sejarah Tingkat SMP dan SMA	100 Orang	80 Orang	Rp 89.042.850
			D. Lomba Lagu Perjuangan Tingkat SMP dan SMA	50 Orang	- Orang	Rp 82.596.250
			E. Lomba Macapat Tema Perjuangan Tingkat SMP dan SMA	150 Orang	- Orang	Rp 73.485.250
			Sarasehan Tema Komunitas	1.50 Orang	- Orang	Rp 45.851.600
			Penyelenggaraan Panaman	4.000 Orang	- Orang	Rp 186.652.850
			A. Panaman Temporer Museum (Peringatan SO I Maret 1949)	4.000 Orang	- Orang	Rp 186.652.850
			B. Panaman Temporer Museum (Peringatan HUT Museum Benteng Vredeburg Ke-26)	2.000 Orang	- Orang	Rp 161.091.000
			C. Panaman Bersama di Jawa Timur	85.641.000	- Orang	Rp 61.085.000
			D. Panaman Bersama di Jawa Barat	85.146.000	- Orang	Rp 58.018.200
			E. Panaman Bersama Di Palembang	158.155.000	- Orang	Rp 135.097.500
			F. Panaman Keililing kabupaten Kota	2.000 Orang	6.500 Orang	Rp 204.128.250
G. Museum Perjuangan Expo	4.000 Orang	- Orang	Rp 189.504.500			
H. Vredeburg Fair	10.000 Orang	- Orang	Rp 256.837.100			
I. Panaman Rutin Tennatik Museum	200 Orang	150 Orang	Rp 7.429.496			
Penyelenggaraan Sosialisasi	480 Orang	- Orang	Rp 46.971.700			
A. Sosialisasi Museum Bersama di Purwokerto	Rp 66.118.000	- Orang	Rp 55.710.000			
B. Sosialisasi Museum Bersama Cirebon	600 Orang	150 Orang	Rp 22.060.000			
C. Talkshow Radio	1.200 Orang	700 Orang	Rp 65.428.000			
D. Bioskop Keliling	600 Orang	325 Orang	Rp 32.928.000			
E. Fasilitasi Apresiasi Publik Pengunjung Museum	- Orang	- Orang	Rp -			
Dukungan Kerjasama antar Negara, komunitas dan instansi	- Orang	- Orang	Rp -			
A. Travel Dialog di Jawa Timur	- Orang	- Orang	Rp -			
B. Travel Dialog di Jawa Tengah	- Orang	- Orang	Rp -			
C. Travel Dialog di Jawa Barat	300 Orang	- Orang	Rp -			
D. Kemah Budaya	2.000 Orang	2.375 Orang	Rp 321.122.550			
E. Sepeda Jelajah Wisata Bersejarah	800 Orang	2.375 Orang	Rp 103.568.900			
F. Ngajian di Museum dukungan kerjasama dengan komunitas musik di Yogyakarta	82.572.000	275 Orang	Rp 80.100.000			
G. Panaman Di Temanggung	64.305.000	- Orang	Rp 63.991.000			
H. Panaman Di Kalimantan Timur	95.634.000	- Orang	Rp 90.205.000			
I. Panaman Bersama dalam rangka dukungan terhadap kegiatan Barahmus DIY	2.000 Orang	- Orang	Rp 161.417.500			
J. Jelajah Malam Museum dukungan kerjasama dengan komunitas Yogyakarta Night at The Museum	1.000 Orang	100 Orang	Rp 212.125.300			
K. Panaman Museum di Mall (dukungan kegiatan dinas kebudayaan DIY)	- Orang	- Orang	Rp -			
Penyelenggaraan Museum Keliling dan Permainan Anak	400 Orang	- Orang	Rp 158.632.750			
A. Museum Masuk Sekolah Sleman	400 Orang	- Orang	Rp 158.632.750			
B. Museum Masuk Sekolah Bantul	400 Orang	- Orang	Rp 158.437.500			



Meningkatkan peran museum sebagai sumber informasi	Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah Kajian Pengembangan Museum	4 Naskah	Rp	119.211.000	2 Naskah	Rp	23.266.950	4 Naskah	Rp	69.755.250
			Pengkajian Tata Pameran Tetap								
			A Survey Koleksi	1 Naskah	9.115.000	- Naskah	Rp	-	1 Naskah	Rp	2.250.000
			Pengkajian Pengujiang Museum								
			A Kajian Pengujiang	1 Naskah	5.120.000	- Naskah	Rp	930.000	1 Naskah	Rp	4.870.000
			Pengkajian Koleksi Museum								
			A Pengkajian Koleksi "Benteng Vriedeburg Paska Kemerdekaan"	1 Naskah	34.731.000	1 Naskah	Rp	110.000	1 Naskah	Rp	21.411.700
			B Pengkajian Koleksi Museum dokumen terkait Dr. Soetomo tokoh Bludh' Utomo	1 Naskah	70.245.000	1 Naskah	Rp	22.226.950	1 Naskah	Rp	41.223.550
			<b>Jumlah</b>								
			<b>Rp</b>			<b>7.075.886.000</b>			<b>Rp</b>		
			<b>1.113.059.000</b>			<b>6.610.365.946</b>					

**RENCANA PENARIKAN BULANAN TAHUN 2018  
MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA**

NO	ESELON I/ESELON II/KEGIATAN/OUTPUT/SUB OUTPUT/KOMPONEN	ALOKASI BIAYA (Rp.)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
023.15.023.15.12	DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN DAN KEMENTERIAN PELESTARIAN BUDAYA													
5178	PROGRAM PELESTARIAN BUDAYA	18.744.632.000												
5178.001	KOLEKSI MUSEUM YANG DIKELOLA	523.586.000												
001	Tanpa Sub-Output	523.586.000												
	100 Pengadaan Koleksi	180.000.000									180.000.000			
	A Pengadaan Koleksi	180.000.000									180.000.000			
	101 Konservasi Koleksi Museum	343.586.000												
	A Konservasi Koleksi Museum	343.586.000												
	101 Konservasi Koleksi Museum	103.011.000			103.011.000									
	A Konservasi Koleksi Museum	103.011.000			103.011.000									
	B Konservasi Koleksi Museum	45.843.000			45.843.000									
	A Konservasi Koleksi Museum	45.843.000			45.843.000									
	C Konservasi Koleksi Museum	64.247.000			64.247.000									
	A Konservasi Koleksi Museum	64.247.000			64.247.000									
	D Konservasi Koleksi Museum	130.185.000								130.185.000				
	A Konservasi Koleksi Museum	130.185.000								130.185.000				
5178.002	MUSEUM YANG DIREVITALISASI	2.840.000.000												
001	Tanpa Sub-Output	2.840.000.000												
	100 Revitalisasi Museum	2.840.000.000												
	A Konservasi Rangka Atap dan Tata Pameran Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	2.840.000.000			145.983.000		895.000.000	895.000.000	895.000.000	895.000.000	9.017.000			
5178.004	APRESIASI MASYARAKAT TERHADAP MUSEUM	3.593.089.000												
001	Tanpa Sub-Output	3.593.089.000												
	100 Penyelenggaraan Lomba dan Festival	494.744.000												
	A Lomba Lukis dan Mewarnai	86.953.000			86.953.000									
	B Lomba Marching Band	121.280.000					121.280.000							
	C Lomba Cerita Sejarah Tingkat SMP dan SMA	98.466.000					98.466.000							
	D Lomba Lagu Perjuangan Tingkat SMP dan SMA	96.268.000									96.268.000			
	E Lomba Mocoapat Tema Perjuangan	91.777.000				91.777.000								
	101 Pelaksanaan Seminar dan Diskusi	121.144.000												
	A Seminar Museum dan Sejarah	74.923.000			74.923.000									
	B Sarasehan Temu Komunitas Sahabat Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	46.221.000								46.221.000				
	103 Penyelenggaraan Pameran	1.350.679.000												
	A Pameran Temporer Museum (Peringatan SO 1 Maret 1949)	186.688.000			186.688.000								162.834.000	
	B Pameran Temporer Museum (HUT Museum ke-26)	162.834.000							162.834.000					
	C Pameran Bersama di Jawa Timur	85.641.000					85.641.000							
	D Pameran Bersama di Jawa Barat	85.146.000				85.146.000								
	E Pameran Bersama di Palembang	158.155.000							158.155.000					
	F Pameran Keliling Kabupaten/Kota	206.645.000							206.645.000					
	G Museum Perjuangan Expo	192.694.000					192.694.000							
	H Vredeburg Fair	259.226.000									259.226.000			
	I Pameran Rutin Tematik Museum	13.650.000							13.650.000					
	104 Penyelenggaraan Sosialisasi	254.188.000												
	A Sosialisasi Museum Bersama Purwokerto	51.037.000			51.037.000									
	B Sosialisasi Museum Bersama Cirebon	66.118.000							66.118.000					
	C Talkshow Radio	25.060.000			25.060.000						25.060.000			
	D Bioskop Keliling	73.868.000			73.868.000									
	E Fasilitas Apresiasi Publik Pengunjung Museum	38.100.000			38.100.000									
	105 Dukungan Kerjasama antar Negara, komunitas dan instansi	1.054.184.000												
	A Travel Dialog di Jawa Timur dukungan kerjasama dengan dinas pariwisata kota/kabupaten/propinsi													
	B Travel Dialog di Jawa Tengah dukungan kerjasama dengan dinas pariwisata kota/kabupaten/propinsi													
	C Travel Dialog di Jawa Barat dukungan kerjasama dengan dinas pariwisata kota/kabupaten/propinsi													
	D Kemah Budaya dukungan kerjasama dengan Kwartir DIY dan instansi lainnya	325.016.000					325.016.000							
	E Sepeka sejarah Wisata Sejarah dukungan kerjasama dengan komunitas sepeka di Yogyakarta	104.550.000								104.550.000				
	F Ngejam Di Museum dukungan kerjasama dengan komunitas musik di Yogyakarta	82.572.000												
	G Pameran Di Temanggung	64.305.000			64.305.000									
	H Pameran Di Kalimantan Timur	95.634.000									95.634.000			
	I Pameran Bersama dalam rangka dukungan terhadap kegiatan Barahmus DIY	163.262.000									163.262.000			
	J Jelajah Malam Museum dukungan kerjasama dengan komunitas Yogyakarta Night at The Museum	218.845.000												
				21.884.500	21.884.500	21.884.500	21.884.500	21.884.500	21.884.500	21.884.500	21.884.500	21.884.500	21.884.500	21.884.500



**RENCANA STRATEGIS  
TAHUN 2015-2019**

**UNIT KERJA : MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA**

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	BASE LINE	TARGET KINERJA					RENCANA ANGGARAN				
						2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
Museum Sebagai Pusat Pelestarian Nilai Sejarah dan Perjuangan Menuju Terbentuknya Masyarakat Indonesia Yang Berakarakter	Terwujudnya Pelestarian benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa Indonesia	Meningkatnya peran museum sebagai wahana pelestari benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa	Terlaksananya pengelolaan koleksi museum.	Jumlah koleksi yang dikelola		7.544 Koleksi	7.527 Koleksi	7.604 Koleksi	7.524 Koleksi	7.571 Koleksi	728.414.000	732.575.000	838.651.860	838.651.860	961.633.372
				Jumlah Museum Yang Direvitalisasi		Museum	Museum	1 Museum	Museum	1 Museum	-	3.500.000.000	-	4.500.000.000	
				Jumlah Masyarakat yang mengapresiasi museum		9.950 Orang	7.500 Orang	7.500 Orang	7.500 Orang	7.500 Orang	3.479.077.000	2.689.703.000	5.035.274.880	3.324.440.306	4.566.758.835
	Terwujudnya peran museum sebagai pusat penelitian	Meningkatkan peran museum sebagai sumber informasi	Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah Kajian Pengembangan Museum		2 Kajian	4 Kajian	3 Kajian	3 Kajian	4 Kajian	31.632.000	104.438.000	71.238.040	49.012.322	78.453.062

**CAPAIAN KINERJA MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA  
TAHUN 2018**

Terwujudnya Peran Museum Sebagai Pusat Pelestarian Nilai Sejarah dan Perjuangan Menuju Terbentuknya Masyarakat Indonesia Yang Berkarakter













1. Terwujudnya Pelestarian benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa Indonesia

2. Terwujudnya peran museum sebagai pusat penelitian

3. Terwujudnya layanan edukasi yang menyenangkan di Museum

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAN RENCANA CAPAIAN KINERJA				RENCANA SERAPAN ANGGARAN					SISA ANGGARAN					
				TARGET	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	JUMLAH	(%)	PAGU	TRIWULAN I		TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	JUMLAH	(%)
1	Meningkatnya peran museum sebagai wahana pelestari benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa	Terlaksananya pengelolaan permuseuman.	Jumlah koleksi yang dikelola	7.318	1.928	1.967	2.022	1.413	7.330	100,16%	3.363.586.000	103.067.500	124.105.550	492.071.200	2.399.505.000	3.118.749.250	92,72%	244.836.750
2	Meningkatnya peran museum sebagai wahana edukasi bermuansa edutainment	Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi.	Jumlah Masyarakat yang mengapresiasi museum	42.710	14.965	11.527	43.231	38.634	108.357	253,70%	3.593.089.000	265.343.100	900.122.400	897.632.550	1.358.763.396	3.421.861.446	95,23%	171.227.554
3	Meningkatkan peran museum sebagai sumber informasi	Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah Kajian Pengembangan Museum	4	-	-	2	2	4	100,00%	119.211.000	-	2.250.000	23.241.700	44.263.550	69.755.250	58,51%	49.455.750
<b>JUMLAH</b>											<b>7.075.886.000</b>	<b>368.410.600</b>	<b>1.026.477.950</b>	<b>1.412.945.450</b>	<b>3.802.531.946</b>	<b>6.610.365.946</b>	<b>93,42%</b>	<b>465.520.054</b>

SOP PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

No	Aktivitas	Pelaksanaan					Mutu Baku			Keterangan	
		Petugas Penyusun LAKIP	Forum Terbatas	Ketua Kelompok Kerja	Petugas Tata Usaha	Bendahara Pengeluaran	Kepala Museum	Per lengkapan	Waktu		Output
1	Mengumpulkan data / bahan dalam penyusunan lakip tahunan 2018								3 hari	Data awal penyusunan lakip tahun 2018	
2	Pemilihan data untuk dijadikan bahan lakip								3 hari	Data terpilih untuk dijadikan calon lakip tahun 2018	
3	Menganalisa bahan untuk dapat dijadikan alternatif lakip								2 hari	Draft lakip museum tahun 2018	
4	Paparan draft lakip di depan forum terbatas yang beranggotakan Kelompok Kerja teknis, KTU, dan Kepala Museum								2 jam	Daftar draft lakip tahun 2018	lakip tahun 2018 dan evaluasi dengan masukan dan saran
5	Revisi calon lakip				Ada revisi				2 hari	Daftar lakip final	
6	Merinci menjadi aktivitas dengan detail termasuk menyusun lakip				Tida Ada revisi				7 hari	lakip tahun 2018 lengkap dengan Dokumen PK tahun 2018 dan data dukung	
7	Pemeriksaan draft lakip tahun 2018 oleh KTU								1 hari	Dokumen lakip tahun 2018 siap disahkan	
8	Pengesahan Lakip								3 jam	lakip tahun 2018 sudah jadi	